

Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 12-17 Tahun Segera Dimulai

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo mengatakan, vaksinasi Covid-19 kepada anak berusia 12-17 tahun dapat segera dimulai pascaterbitnya Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use of Authorization/EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk vaksin buatan Sinovac.

"Kita juga bersyukur BPOM telah mengeluarkan Izin Penggunaan Darurat atau EUA untuk vaksin Sinovac yang dinyatakan aman digunakan untuk anak usia 12-17 tahun, sehingga vaksinasi untuk anak-anak usia tersebut segera dimu-

lai," kata Presiden Jokowi dalam keterangan pers yang diunggah YouTube Sekretariat Presiden, di Jakarta, Senin (28/6).
Presiden kembali mengingatkan, halnya upaya bersama-sama seluruh pihak yang dapat menekan tingkat penularan Covid-19. Karena itu, Presiden meminta kepada masyarakat agar tidak ragu untuk mengikuti vaksinasi Covid-19, serta tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. "Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan sekali lagi, saya ingatkan tinggal di rumah selama tidak ada

kebutuhan mendesak," ujarnya.
Adapun Program Vaksinasi Covid-19 Nasional telah mencapai jumlah 1,3 juta suntikan perhari pada Sabtu, 26 Juni 2021 lalu. Pencapaian ini lebih cepat dari target yang ditetapkan sebelumnya oleh Pemerintah, yakni 1 juta suntikan perhari mulai Juli 2021. "Hal ini tercapai berkat kerja keras dan gotong royong semua pihak, terutama Kementerian Kesehatan, TNI-Polri, Pemda, BUMN, dan pihak swasta yang turut membantu, serta masyarakat yang bersedia divaksin," jelas Presiden. (Ant/San)-d

MELAWAN PENYEBARAN COVID-19

Keluarga Jadi Ujung Tombak



KR-Primaswolo S

Peran keluarga menjadi penting dalam mengantar lansia mengikuti vaksinasi.

proteksi kesehatan, termasuk 5M," ujar Emma kepada KR, Senin (28/6).
Terasuk di antaranya, perang anggota keluarga ketika mengantarkan anggota lainnya, untuk mengikuti vaksinasi. "Seperti anggota yang lansia, diantarankan ke lokasi vaksinasi," ujar Emma.
Sejauh ini, di wilayah Kota Yogyakarta, persentase lansia yang telah divaksin sudah cukup tinggi. Dari laporan, 96,12 persen lansia sudah divaksin. "Ini perkembangan yang bagus sekali. Mereka datang ke tempat vaksinasi, dengan diantar keluarga," ujar Emma.

Sedangkan vaksinasi secara keseluruhan, sejauh ini sudah dilakukan 259.384 suntik vaksin. Dari jumlah itu, 155.431 suntik pada dosis I dan 103.953 pada dosis II. Jika melihat data ini, maka jika dibandingkan penduduk kota, kemungkinan sudah 50 persennya. Namun disadari, jumlah vaksin yang disuntikkan tersebut, juga diperuntukkan oleh warga di luar Kota Yogyakarta yang memiliki aktivitas di Kota Yogyakarta. "Kami terus berusaha mengejar 70 persen warga Kota Yogyakarta sudah divaksin, sehingga tercapai kekebalan komunal," ujar Emma. (Jon)-d

MELALUI KORIDOR PERJALANAN

GeNose Mencegah Penularan Covid-19

YOGYA (KR) - Pihak peneliti dan pengembang GeNose C19 menegaskan bahwa alat tersebut mencegah penularan Covid-19. Sebab, GeNose C19 menghasilkan angka terduga Covid-19 (rata-rata positif/positivity rate) dari sejumlah sampel calon penumpang, yang biasanya tidak menunjukkan gejala Covid-19, sebanyak sembilan persen.
Saat ini angka rata-rata tingkat positif nasional mencapai 14 persen dari jumlah orang yang dites. Sebagian orang yang terdeteksi positif merupakan kategori orang

tanpa gejala (OTG). Jumlah tersebut berpotensi masuk dalam populasi calon penumpang transportasi publik.
Juru bicara GeNose C19, dr Mohamad Saifudin Hakim MSc PhD menerangkan, bahwa implementasi GeNose C19 sebagai alat skrining bagi calon penumpang transportasi publik, terutama kereta api, juga menunjukkan tingkat positif yang cukup tinggi. Rata-rata angka tingkat positif dengan GeNose C19 mencapai sembilan persen dengan standar deviasi tiga persen.
Menurutnya, sebagian calon penumpang

yang merasa sehat dan ingin melakukan perjalanan, namun sebenarnya OTG, dapat tertangkap dan terdeteksi oleh unit-unit GeNose C19 di Stasiun Gambir pada kurun waktu 30 Mei-15 Juni 2021. Hal ini mengkonfirmasi bahwa GeNose C19 tetap akurat menjaring penumpang terduga positif dengan status OTG sekalipun. "Alih-alih negatif palsu, GeNose C19 justru mencegah penularan jika hasil positif itu dipatuhi," kata Hakim, Senin (28/6). Terduga OTG Covid-19 dengan GeNose C19 sebaiknya tidak meneruskan perjalanan. (Dev)-d

Gubernur

komunitas, serta sembur yaitu dengan doa, kebijakan yang kredibel, konsisten, bisa dipercaya," ujarnya.
Pada sektor hilir yang meliputi respons kedaruratan dan penanganan medis, Arif Jamali Muis meminta kepada Gubernur untuk memberikan jaminan bagi relawan dan pekerja medis dalam bentuk pemenuhan hak-hak mereka secara tepat waktu. Arif juga meminta pemerintah agar menjamin ketersediaan kebutuhan respons medis berupa APD (Alat Pelindung Diri) sesuai standar, farmasi/obat-obatan, termasuk kebutuhan oksigen medis yang beberapa waktu belakangan ini kebutuhannya meningkat drastis dan sempat

berada di posisi kami sendiri," tandasnya seperti dilansir situs resmi UEFA.
Penyerang Jerman Thomas Muller yakin kedua tim sama-sama punya kepercayaan diri dan berambisi besar meraih kemenangan. "Saya pikir kedua tim memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk mengatakan: Sekarang giliran kami hari ini. Kami akan menang dan mencapai babak berikutnya. Itulah yang membuat ini sangat menarik. Aspek yang menentukan adalah menghindari kebobolan," ujarnya.
Jerman dipastikan tetap tanpa Lukas Klostermann yang masih berkulat dengan cedera paha. Sedang Jonas Hofmann su-

'Big Match'

dah terbebas dari cedera lutut namun peluangnya masih tipis untuk menjadi starter.
Thomas Muller cukup fit untuk memainkan peran sebagai pemain pengganti saat melawan Hungaria dan mungkin masuk starter, menggantikan Leroy Sane pada 16 besar dengan Serge Gnabry dan Kai Havertz tetap menjadi andalan di lini depan.
Sementara itu manajer Inggris Gareth Southgate mengakui melawan Jerman merupakan pertandingan yang sulit. "Mereka berada di grup kualifikasi yang sangat sulit, dan kualitas pertandingan serta standar lawan sangat tinggi. Mereka telah

melewat pertandingan besar sehingga mereka adalah tim yang sangat berprestasi. Ini adalah pertandingan yang sangat, sangat sulit bagi kami," ungkapnya seperti dilansir situs resmi UEFA.
Jelang laga penting itu, Southgate menghadapi masalah setelah dua pemainnya, Mason Mount dan Ben Chilwell harus menjalani karantina setelah kontak dekat dengan pemain Skotlandia, Billy Gilmour yang positif Covid-19. Meski hasil tes keduanya negatif, Southgate tidak mungkin memainkan sejak awal karena baru akan keluar dari karantina pada hari pertandingan. (Jan)-d

Terhadap usulan MCCC DIY, Ketua Satgas Covid-19 DIY, dr Tri Wijaya sependapat. Melihat laju perkembangan kasus positif yang begitu cepat ini, maka harus mengambil keputusan cepat, dengan menginjak 'rem darurat'. Harapannya, nanti laju penambahan positif bisa lebih ditekan.
Peringatan serupa juga disampaikan Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Riris Andono Ahmad di Yogyakarta, Senin (28/6). Menurutnya, lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir harus dijadikan 'alarm' bagi DIY agar protokol kesehatan (Prokes) diimplementasikan dengan sebaik-baiknya. (Dev/Jon/Ira/Ria)-d

memang, sikap positif dapat saja mengatasnamakan kebebasan atau Hak Asasi Manusia (HAM). Atas nama kebebasan dan HAM, kemudian subjek disensus bertindak, berperilaku, atau berkata-kata dengan tidak mempertimbangkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan. Karena, nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan justru di atas atau bahkan di luar kesepakatan, yang dengan cara berbeda juga diperjuangkan oleh suatu konsensus.
Artinya, kesepakatan (konsensus) yang sedang kita praktikkan, dalam cara yang terbatas dan bahkan membawa cacat bawaan (karena lahir dari struktur yang timpang), secara substansial juga sedang memperjuangkan keadilan dan kemanusiaan. Itulah sebabnya, dalam kondisi dan situasi yang tidak mungkin memuaskan semua warga, konsensus tetap layak dihargai.
Hal penting yang perlu disepakati adalah memaksimalkan kesepakatan masih sangat dimungkinkan dengan membolehkan dan menghargai berbagai sikap disensus. Di luar adanya ambisi-ambisi kekuasaan, sebenarnya niat kita sama, yakni memperjuangkan keadilan dan menjunjung harkat dan martabat manusia. (Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Ivermectin

dengan memperhatikan penggunaan sesuai protokol uji klinik yang disetujui," kata Penny.
Menurut Erick Thohir, persiapan sudah dilakukan PT Indofarma untuk memproduksi obat Ivermectin secara massal sehingga ketika uji klinis selesai dilakukan dan izin edar sudah dikeluarkan BPOM, maka obat tersebut siap diproduksi besar-besaran dalam waktu singkat. Rencananya Ivermectin akan dibanderol Rp 5.000-Rp 7.000 setiap tabletnya.
"Secara infrastruktur kami siap untuk memproduksi Ivermectin secara massal. Obat ini akan menjadi obat terapi yang murah bagi rakyat, terlebih Indofarma sudah menyiapkan produksi 4,5 juta tablet perbulan. Jika uji klinis BPOM selesai dan sudah keluar izin edarnya

sebagai tanda bahwa obat Ivermectin ternyata baik untuk kita semua, maka produksi ini akan kita genjot demi mengurangi dengan cepat kasus positif Covid-19," kata Erick Thohir.
Dokter spesialis paru dr Budhi Antariksa PhD SpP(K) dari RSUP Persahabatan sekaligus Ketua Tim Peneliti Uji Klinis Ivermectin di Indonesia mengatakan, bahwa Ivermectin dapat mempercepat penyembuhan pasien Covid-19. Obat ini sudah digunakan dalam praktik kedokteran sejak 1981 sebagai obat antiparasit atau cacing untuk manusia. Pada 2012, penelitian menemukan Ivermectin juga bisa menghalangi virus Zika, Dengue, West Nile, Influenza, HIV dan lainnya. (Ant/San)-d

Belasan

sepanjang itu, terbanyak menempa warga Girisekar Panggang dan untuk Kapanewon Purwosari terjadi di Kalurahan Giripurwo.
Dari pendataan sementara kerusakan terbanyak karena bagian atap dan genteng rumah rusak, dinding tembok retak dan ada beberapa alat rumah tangga rusak tertimpa reruntuhan genteng dan kayu dari reruntuhan plafon maupun kerangka rumah.
Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Gunungkidul langsung dikirim menuju lokasi kerusakan. Sementara Lurah Giripurwo Supriyadi memastikan penghuni rumah tidak mengalami luka. "Saat

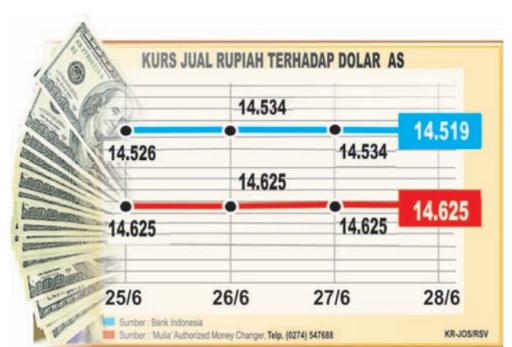
gempa terjadi seluruh penghuni rumah sudah bangun, sehingga bisa menyelamatkan diri," jelasnya. Rumah korban rusak meliputi milik Subibri Purwanta, Pardiman dan Riswanto warga Widoro Kapanewon Panggang. Selain itu juga menyebabkan rumah Sukimin dan Sulis Purnomo di Klampok Panggang rusak. Gempa juga mengakibatkan rumah milik Suyono, Sudiman, Sosro Diono, Subekti, Harso Wiyono, Sukardi, SD Klampok dan Kardiyo warga Gumbang Panggang, rusak. Untuk di Kapanewon Purwosari rusak rumah milik Ngateman warga Klampok dan Sujiyo warga Sumur. (Bmp/Ded)-d

Memaksimalkan

hukum, bisa jadi dinyatakan bersalah dan mendapatkan sanksi. Di bidang sosial kita sepakat terhadap berbagai norma sosial. Kita sering merasa bersalah jika melanggar kesepakatan yang menjadi norma sosial.
Bahkan untuk hal-hal yang lebih teknis, berbagai bentuk permainan, pertandingan, dan berbagai aktivitas dalam praktik kehidupan, semuanya bisa berjalan karena ada prosedur dan aturan kesepakatan yang diakui untuk diikuti dan dipatuhi bersama. Berbagai praktik kebudayaan berjalan atas berbagai kesepakatan tersebut.
Tidak mudah untuk mendapatkan kesepakatan. Tidak mudah sepakat bemegara NKRI. Tidak mudah memilih pemerintah yang akan dimandatkan untuk berkuasa mengatur kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Tidak mudah mengakui, apalagi mengikuti, ada pihak yang berkuasa mengatur dan mengakkan kesepakatan. Walaupun pihak yang berkuasa juga terikat kesepakatan.
Sebaliknya, sebagai pihak yang diatur kesepakatan tentu juga tidak mudah. Kadang, tidak semua kesepakatan, kita terlibat dan epemahi menyetujuinya. Mungkin, dalam proses mendapatkan kesepakatan tersebut, terdapat pihak-pihak yang menggunakan kekuasaannya memaksakan konten kesepakatan

yang terimplemtasikan dalam berbagai UU dan berbagai peraturan.
Namun, substansi terpenting dari mendapatkan kesepakatan (konsensus) adalah proses demokratisasi itu sendiri. Dalam suatu bangsa yang tidak bisa ke luar dari struktur kenegaraan dan struktur kemasyarakatan. Tidak pelak hierarki berbasis kelas, agama, gender, suku, dan ras tidak dapat diabaikan begitu saja.
Dalam prosesnya, berbagai pihak yang merasa tidak mendapat keadilan dalam konsensus, berhak terus berjuang dalam cara-cara yang kritis. Cara-cara yang kritis tentu bukan berarti mengabaikan atau meniadakan kaidah kesepakatan lain terkait persoalan kesepakatan norma sosial, hukum, dan nilai-nilai etika peradaban.
Hal memperjuangkan itulah yang dimaksud dengan langkah-langkah strategis memaksimalkan kesepakatan. Artinya, dalam konsensus yang telah berjalan, selayaknya terdapat pengakuan (baca kesepakatan) terhadap proses dan ajakan disensus. Inilah hal terpenting dari proses demokrasi. Jangan sampai mereka yang menggelorakan disensus justru mendapat ancaman atas nama konsensus, atas nama kesepakatan mayoritas.

Memang, sikap positif dapat saja mengatasnamakan kebebasan atau Hak Asasi Manusia (HAM). Atas nama kebebasan dan HAM, kemudian subjek disensus bertindak, berperilaku, atau berkata-kata dengan tidak mempertimbangkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan. Karena, nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan justru di atas atau bahkan di luar kesepakatan, yang dengan cara berbeda juga diperjuangkan oleh suatu konsensus.
Artinya, kesepakatan (konsensus) yang sedang kita praktikkan, dalam cara yang terbatas dan bahkan membawa cacat bawaan (karena lahir dari struktur yang timpang), secara substansial juga sedang memperjuangkan keadilan dan kemanusiaan. Itulah sebabnya, dalam kondisi dan situasi yang tidak mungkin memuaskan semua warga, konsensus tetap layak dihargai.
Hal penting yang perlu disepakati adalah memaksimalkan kesepakatan masih sangat dimungkinkan dengan membolehkan dan menghargai berbagai sikap disensus. Di luar adanya ambisi-ambisi kekuasaan, sebenarnya niat kita sama, yakni memperjuangkan keadilan dan menjunjung harkat dan martabat manusia. (Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 29 Juni 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Steman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95



Riva Agustina, S.I.P., M.A.
Dosen dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Belajar Komunikasi Efektif dari Film "Ali & Ratu-Ratu Queens"

berlangsung dengan mulus, namun demikian Ali justru mendapatkan hal "lebih" yakni pembelajaran akan makna tujuan hidup dan arti keluarga. Pembelajaran tersebut Ali dapatkan ketika ia bertemu dengan empat wanita asal Indonesia yakni Ratu-ratu Queens yang terdiri dari Party (Nirina Zubri), Biyah (Asri Welas), Ance (Tika Pangabean), dan Chinta (Happy Salma).

Hal menarik pada film ini adalah kita dapat mempelajari proses komunikasi efektif untuk dapat mencapai sebuah hubungan interpersonal yang "berkualitas" dan penuh kasih sayang seperti dialami oleh Ali dengan keempat tante Ratu-ratu Queens-nya. Keempat tante Ratu-ratu Queens adalah sekelompok wanita yang sama sekali asing bagi Ali, karena kali pertama Ali ke New York, itulah kali pertama mereka berjumpa. Namun demikian, justru orang-orang asing inilah yang pada akhirnya memberi pembelajaran kehidupan bagi Ali akan makna tujuan hidup dan arti keluarga. Bahkan hal ini yang membuat Ali menyadari bahwa keempat wanita asing ini adalah "keluarga" baginya. Bagaimana bisa demikian? Kita akan mengajikannya dari perspektif proses komunikasi yang terjalin di antara mereka.

Hubungan interpersonal yang "berkualitas" tidak bisa dicapai tanpa adanya komunikasi interpersonal yang efektif sebagai "jembatan". Devito (2011) memandang bahwa komunikasi interpersonal yang efektif harus memiliki lima aspek efektivitas komunikasi yang terdiri dari Keterbukaan (Openness), Empati (Empathy), Sikap Mendukung (Supportiveness), Sikap Positif (Positiveness), dan Kesetaraan (Equality). Kelima aspek ini diwujudkan oleh interaksi antara Ali dan Ratu-ratu Queens dalam film.

Keterbukaan (Openness), hal ini mengacu pada keterbukaan dan ketersediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus/pesan yang datang dan keterbukaan peserta komunikasi interpersonal kepada orang yang diajak untuk berinteraksi. Dalam pertemuan awal, dari pihak Ali secara terbuka menyampaikan semua alasan ia harus pergi jauh-jauh dari Indonesia ke New York. Selain itu, Ali secara jujur menunjukkan perasaannya kepada Ratu-ratu Queens saat ia merasa ada hal yang tidak "pas" ketika mereka sedang berinteraksi. Ali berani menunjukkan kesedihan, amarah, dan tangisannya kepada para tante itu. Seimbang di sisi lain, para tante Ratu-ratu Queens juga secara jujur menunjukkan perasaan mereka, bahkan ketika mereka tidak setuju dengan keputusan yang diambil Ali.

Aspek Empati (Empathy) adalah menempatkan diri kita secara emosional dan intelektual pada posisi orang lain. Dalam hal ini, secara dominan dilakukan oleh para tante Ratu-ratu Queens dalam mencoba memahami perasaan emosional Ali. Para tante begitu menunjukkan kasih sayang mereka kepada Ali, terlebih saat Ali merasa kecewa dan sedih akan pertemuannya dengan sang ibu kandung.

Sikap mendukung (Supportiveness) tidak terlupa selalu dilakukan antara kedua belah pihak. Ali dengan dukungannya kepada para tante yang ingin membuka restoran, dan begitu pula dengan para tante yang cenderung selalu mendukung keputusan Ali dalam bertindak, bahkan mereka siap untuk melabrak sang ibu karena melakukan penolakan pada Ali. Sikap mendukung dapat mengurangi sikap defensif komunikasi yang menjadi aspek ketiga dalam efektivitas komunikasi. Meskipun demikian, bukan berarti proses komunikasi mereka tidak mengalami kendala. Terlebih pada ketidaksesuaian sikap antara kedua belah pihak dalam merespon situasi. Ali dan para tante tetap mengalami konflik dan saling menunjukkan sikap defensif, namun pada akhirnya dengan empati yang mereka miliki antara kedua belah permasalahan dapat terselesaikan.

Sikap Positif (Positiveness) adalah aspek penting dalam komunikasi. Seseorang yang memiliki sikap diri yang positif, maka ia pun akan mengomunikasikan hal yang positif. Sikap positif juga dapat dipicu oleh dorongan yaitu perilaku mendorong untuk menghargai keberadaan orang lain. Sikap ini ditunjukkan hampir di sepanjang interaksi antara Ali dan para tante. Hal ini terlihat dari ekspresi kedua pihak yang penuh senyuman dalam interaksi dan tidak segan saling memeluk untuk menunjukkan perasaan positif.

Aspek terakhir dalam komunikasi interpersonal yang efektif adalah Kesetaraan (Equality). Kesetaraan merupakan pengakuan bahwa masing-masing pihak memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Hal ini ditunjukkan oleh para tante kepada Ali sejak awal Ali bertemu dengan mereka. Meskipun Ali merupakan anak yang lebih muda, para tante mendengarkan Ali antara kedua belah menganggap rendah. Ketika mereka mengalami konflik pun, para tante berani mengakui kesalahan saat mereka bertindak lancang kepada Ali dan begitu pula sebaliknya dengan Ali (*).